

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pada bab ini penulis akan menyimpulkan mengenai Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post *Sectio Caesarea* Atas Indikasi Hipertensi Dengan Gangguan Mobilitas Fisik Di Ruang Marjan Bawah RSUD Dr Slamet Garut. Kesimpulan ini diambil berdasarkan data pengkajian yang dimulai pada tanggal 17 Januari 2023. Sebagai Langkah terakhir dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Peneliti mampu melakukan pengkajian dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh dari wawancara maupun pemeriksaan fisik klien. Kedua klien menunjukkan gejala yang sama pada saat masuk rumah sakit. Peneliti melakukan pengkajian komprehensif sesuai keadaan klien dengan asuhan keperawatan pada pasien post *sectio caesarea*.

2. Diagnosa

Diagnosa keperawatan ditegakan menggunakan Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI). Pada klien 1 ditemukan 3 diagnosa, dan pada klien 2 ditemukan 4 diagnosa. Diagnosa yang ditegakan peneliti sebagai prioritas masalah utama yaitu Gangguan Mobilitas Fisik.

3. Intervensi

Peneliti mampu Menyusun perencanaan yang dilakukan pada klien 1 dan klien 2 dengan menggunakan Standar Intervensi Keperawatan

Indonesia (SIKI) dan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI). Intervensi dari diagnosa Gangguan Mobilitas Fisik diantaranya, identifikasi adanya keluhan fisik lainnya, fasilitasi melakukan pergerakan, libatkan keluarga untuk membantu klien dalam meningkatkan pergerakan, jelaskan tujuan dan prosedur mobilisasi dini, dan anjurkan melakukan mobilisasi dini.

4. Implementasi

Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan rencana tindakan yang telah disusun. Implementasi pada klien 1 dan klien 2 sesuai dengan kebutuhan klien yang mengalami masalah keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik implementasi dilaksanakan selama 2 hari.

5. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan pada klien 1 dan klien 2 sesuai dengan catatan perkembangan dalam bentuk SOAP. Evaluasi yang dilakukan didapatkan respon klien cukup baik dan kooperatif, klien menjadi tau mengenai pentingnya melakukan mobilisasi dini setelah operasi, klien dapat melakukan mobilisasi dini sehingga didapatkan hasil bahwa masalah teratasi dibuktikan dengan klien mampu melakukan mobilisasi dini dan masalah gangguan mobilitas fisik teratasi.

5.2. Saran

1. Bagi Institusi

Bagi institusi diharapkan dapat menilai keterampilan dan dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa serta penguasaan materi dalam

pelaksanaan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post *Sectio Caesarea* dengan Gangguan Mobilitas Fisik dan dapat menjadikan penelitian ini sebagai pembelajaran terkait pentingnya penerapan mobilisasi dini pada pasien Post *Sectio Caesarea*.

2. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian yang peneliti lakukan diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi perawat dan pihak Rumah Sakit untuk dapat meningkatkan mutu pelayanan dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan Gangguan Mobilitas Fisik.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan pengalaman, serta wawasan peneliti sendiri dalam melakukan penelitian ilmiah khususnya dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan Gangguan Mobilitas Fisik. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan pengkajian dengan baik terkait dengan yang dialami oleh klien agar asuhan keperawatan dapat tercapai tepat sesuai dengan masalah yang ditemukan pada klien dengan Gangguan Mobilitas Fisik